

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim., 1998. *Klasifikasi Sumberdaya Mineral dan Cadangan*. Badan Standarisasi Nasional
- Ahmad, W., 2002. *Nickel Laterites-A Short Course: Chemistry, Mineralogy, and Formation of Nickel Laterites*. PT. Inco (tidak diterbitkan).
- Brand, N. W., C. R. M. Butt, and M. Elias. 1998. "Nickel Laterites: Classification and Features." *AGSO Journal of Australian Geology and Geophysics* 17(4):81–88.
- Burger, P. A. 1996. Origins and Characteristic of Lateritic Deposits. *Prosiding nickel'96* PP 179 – 183 the australisian institute of mining and metallurgy. Meulbourne.
- Dalvi, A.D, dkk. 2004. *The Past And The Future Of Nikel Laterite*. Inco Limited : Canada.
- Elias, M., (2002). *Nickel Laterite Deposits- Geological Overview, Resources and Exploration*. Special Publication 4 Nickel Elias Assotiation. CSA Australia Pty Ltd, 24p.
- Golighly, P.J. (1979). *Nikeliferous Laterite: A General Description. International Laterite Symposium*. Canada: Inco Metals Company.
- Guilbert, J.M. 1986., *The Geology Of Ore Deposits*. W.H Freeman And Company. New York.
- Haris, A. 2005. *Metode Perhitungan Cadangan*. Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Ilmu Kebumian Dan Teknologi Mineral ITB, Bandung. Unpublished
- Kadariusman, Ade, Miyashita S., Shigenori M., Parkinson C.P., Ishikawa A. 2004. Petrology, geochemistry and paleogeographic reconstruction of the East Sulawesi Ophiolite, Indonesia. *Tectonophysics* 392 (2004) 55– 83
- Kamaruddin, H., Mega F Rosana dan Sulaksana, N. (2018), "Profil Endapan Laterit Nikel Di Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara", *Buletin Sumber Daya Geologi*, Vol.13.
- Latif, A., 2008. Studi Perbandingan Metode Nearest Neighbourhood Point (NNP), Inverse Distance Weighted (IDW) dan Kriging pada Perhitungan Cadangan Nikel Laterit
- Maulana, A., 2017 Endapan mineral. Penerbit Ombak.
- . 2008. Akurasi Metode IDW dan Kriging Untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi di Maros. Sulawesi Selatan

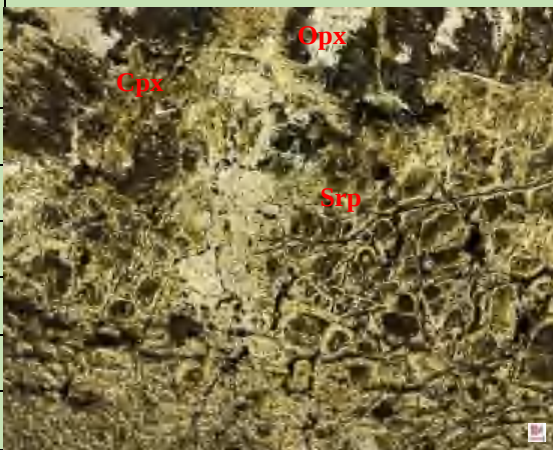


- Schwartz, S., Guillot, S., Reynard, B., Lafay, R., Nicollet, C., Debret, B., Auzende, A.L. (2013) . Pressure–temperature estimates of the lizardite/antigorite transition in high pressure serpentinites. Elsevier. *Lithos* 178, 197–210.
- Simanjuntak, T.O. dkk. 1993. Keterangan Peta Geologi Lembar Kolaka ,Sulawesi Tenggara, Skala 1:250.000, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Surono. 2013. Geologi Lengan Tenggara Sulawesi. Badan Geologi Kementerian Energi Sumber Daya Mineral.



L A M P I R A N

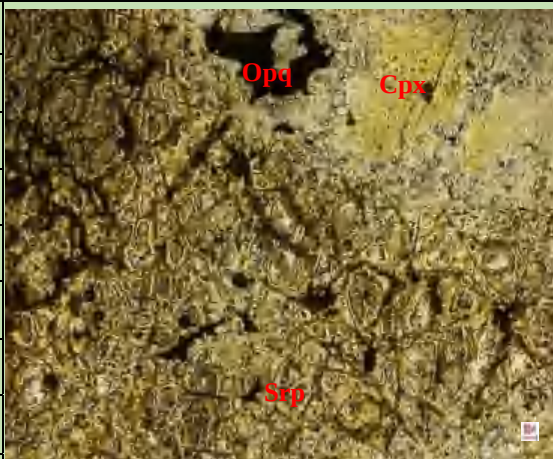
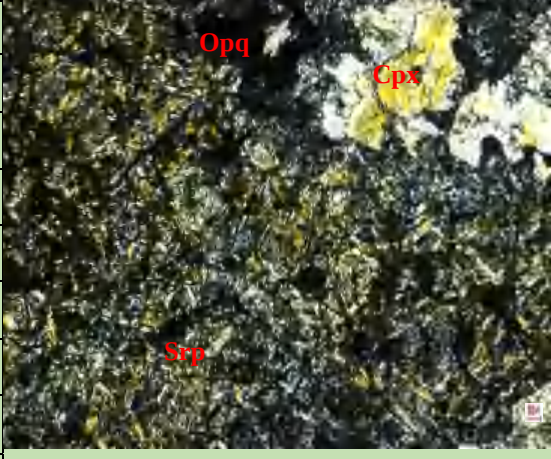


No. Sampel : FFA/01/BB												Satuan : Lherzolite																							
Foto																																			
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J														
1											1											1													
2											2																								
3											3																								
4											4																								
5											5																								
6											6																								
7											7																								
8											8																								
//NIKOL												X-NIKOL																							
Perbesaran Okuler 10 X												Perbesaran Objektif 5X												Perbesaran Total 50X											
Tipe Batuan : Beku Ultrabasa																																			
Tipe Stuktur : Masif																																			
Klasifikasi : Modifikasi Streckeisen 1976																																			
Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna – putih kecoklatan, warna interferensi Putih hingga Kuning (orde 2), tekstur batuan kristalinitas holokritalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,2- 2 mm, komposisi mineral klinopiroksin, ortopiroksin, dan serpentin. Tekstur khusus mineral serpentin berupa veinlet dan hampir seluruh mineral piroksin telah mengalami terserpentinisasi secara menyeluruh.																																			
Deskripsi Mineralogi																																			
Komposisi Mineral					Jumlah (%)			Keterangan Optik Mineral																											
Klinopiroksin (Cpx)					10			Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan (orde I), ukuran mineral 2 mm, relief sedang, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral-anhedral, sudut pemadaman 40°, jenis pemadaman miring																											
Ortopiroksin (Opx)					5			Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu (orde I), relief tinggi, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral - anhedral ukuran mineral 1,5 mm, sudut pemadaman 2°, jenis pemadaman paralel																											
Serpentin (Srp)					85			Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief rendah, intensitas sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0.1 - 0.5 mm jenis pemadaman bergelombang, orientasi optik length slow, Tekstur khusus veinlet memasuki celah-celah mineral piroksin																											
Nama Batuan : Lherzolite Terserpentinisasi																																			

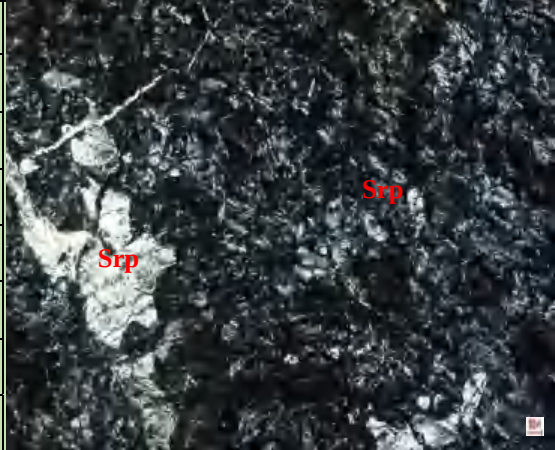


No. Sampel : FFA/02/BB												Satuan : Lherzolite																							
Foto																																			
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J														
1											1											1													
2											2											2													
3											3											3													
4											4											4													
5											5											5													
6											6											6													
7											7											7													
8											8											8													
//NIKOL												X-NIKOL																							
Perbesaran Okuler 10 X												Perbesaran Objektif 5X												Perbesaran Total 50X											
Tipe Batuan : Beku Ultrabasa																																			
Tipe Stuktur : Masif																																			
Klasifikasi : Modifikasi Streckeisen 1976																																			
Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna – putih kecoklatan, warna interferensi abu-abu, kuning hingga biru keunguan (Orde 2), tekstur batuan kristalinitas holokritalin, granularitas faneritik, fabrik Equigranular, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,3-3 mm, komposisi mineral Talc, klinopiroksin, dan serpentin. Tekstur khusus mineral serpentin berupa veinlet memasuki celah-celah mineral olivin dan piroksin yang mengindikasikan terjadinya proses serpentinisasi.																																			
Deskripsi Mineralogi																																			
Komposisi Mineral				Jumlah (%)				Keterangan Optik Mineral																											
Klinopiroksin (Cpx)				25				Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan (orde I), ukuran mineral 03 mm, relief sedang, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subheral-anhedral, sudut pemadaman 40°, jenis pemadaman miring																											
Serpentin (Srp)				55				Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral – anhedral ukuran mineral 0.1 - 0.5 mm jenis pemadaman bergelombang, orientasi optik length slow, Tekstur khusus veinlet memasuki celah-celah mineral olivin dan piroksin																											
Talc (Tlc)				20				Warna absorbsi colourless, relief rendah, intensitas sedang, pleokroisme tidak ada, belahan satu arah, ukuran mineral 0,1-0,3 mm, bentuk anhedral, warna interferensi kuning hingga biru.																											
Nama Batuan : Lherzolite Terserpentinisasi																																			



No. Sampel : FFA/03/BB												Satuan : serpentinit																							
Foto																																			
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J														
1											1											1													
2											2											2													
3											3											3													
4											4											4													
5											5											5													
6											6											6													
7											7											7													
8											8											8													
// - NIKOL												X - NIKOL																							
Perbesaran Okuler 10 X												Perbesaran Objektif 5X												Perbesaran Total 50X											
Tipe Batuan : Metamorf																																			
Tipe Stuktur : Non Foliasi																																			
Klasifikasi : Travis, 1955																																			
Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna – putih kecoklatan, warna interferensi putih keabu-abuan hingga kuning (orde 2), bentuk mineral subhedral-anhedral, tekstur poikiloblastik bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,1-1.5 mm, komposisi mineral serpentin , klinopiroksin, dan Mineral Opaq . Tekstur khusus mineral serpentin berupa <i>Veinlet</i> ,dan seluruh mineral telah mengalami terserpentinisasi secara menyeluruh.																																			
Deskripsi Mineralogi																																			
Komposisi Mineral						Jumlah (%)		Keterangan Optik Mineral																											
Klinopiroksin (Cpx)						5		Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning (orde I), ukuran mineral 1,5mm, relief sedang, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral-anhedral, sudut pemadaman 38°, jenis pemadaman miring.																											
Serpentin (Srp)						90		Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.1 - 0.5 mm, jenis pemadaman bergelombang, orientasi optik length slow, Tekstur khusus berupa veinlet																											
Mineral Opaq (Opq)						5		Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam																											
Nama Batuan : Serpentinit																																			

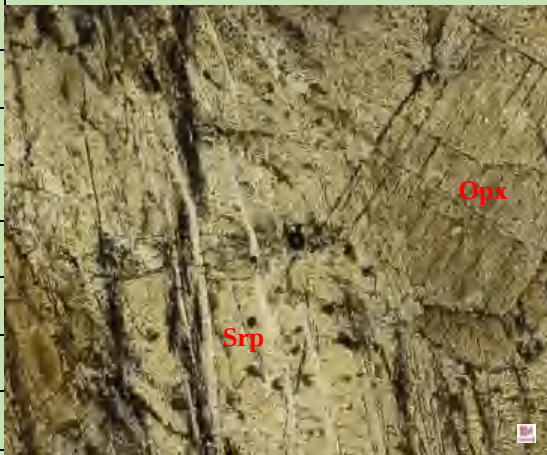


No. Sampel : FFA/04/BB												Satuan : serpentinit																							
Foto																																			
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J														
1											1											1													
2											2											2													
3											3											3													
4											4											4													
5											5											5													
6											6											6													
7											7											7													
8											8											8													
//NIKOL												X-NIKOL																							
Perbesaran Okuler 10 X												Perbesaran Objektif 5X												Perbesaran Total 50X											
Tipe Batuan : Metamorf																																			
Tipe Stuktur : Non Foliasi																																			
Klasifikasi : Travis 1955																																			
Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna – putih kekuningan, warna interferensi putih hingga abu-abu (orde 2), bentuk mineral subhedral-anhedral, bentuk mineral subhedral-anhedral, Tekstur batuan kristalinitas holokritalin, granularitas faneritik, fabrik Equigranular, ukuran mineral 0,1-2 mm, komposisi mineral serpentin. Tekstur khusus mineral serpentin berupa Veinlet. Dan seluruh mineral terserpentinisasi secara menyeluruh																																			
Deskripsi Mineralogi																																			
Komposisi Mineral					Jumlah (%)			Keterangan Optik Mineral																											
Serpentin (Srp)					100			Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.01 – 2 mm, jenis pepadaman bergelombang,																											
Nama Batuan : Serpentin																																			



No. Sampel	: FFA/05/BB	Satuan	: Websterite
-------------------	-------------	---------------	--------------

Foto

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J											
1											1											1										
2											2											2										
3											3											3										
4											4											4										
5											5											5										
6											6											6										
7											7											7										
8											8											8										
//NIKOL												X-NIKOL																				
Perbesaran Okuler 10 X											Perbesaran Objektif 5X											Perbesaran Total 50X										

Tipe Batuan : Metamorf

Tipe Stuktur : Non foliasi

Klasifikasi : Travis 1955

Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna – putih kekuningan, warna interferensi kuning hingga abu-abu (orde 2), bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,1-3 mm, komposisi mineral serpentin, Cr-spinel dan ortopiroksin. Tekstur khusus mineral serpentin berupa Veinlet dan seluruh mineral terserpentinisasi secara menyeluruh

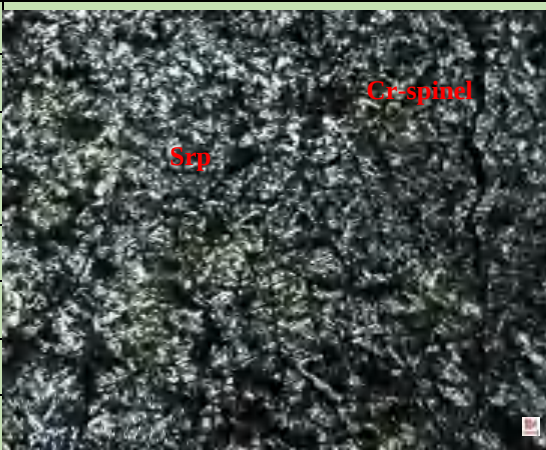
Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Ortopiroksin (Opx)	20	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi abu-abu (orde I), relief tinggi, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 3 mm, sudut pemadaman 2°, jenis pemadaman paralel, orientasi optik length slow.
Serpentin (Srp)	75	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.1 - 0.5 mm, jenis pemadaman bergelombang, orientasi optik length slow
Cr-spinel	5	Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi hitam kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas lemah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral- anhedral ukuran mineral 0.1 – 0.5 mm, orientasi optik <i>length fast</i> .

Nama Batuan : Websterite Terserpentinisasi



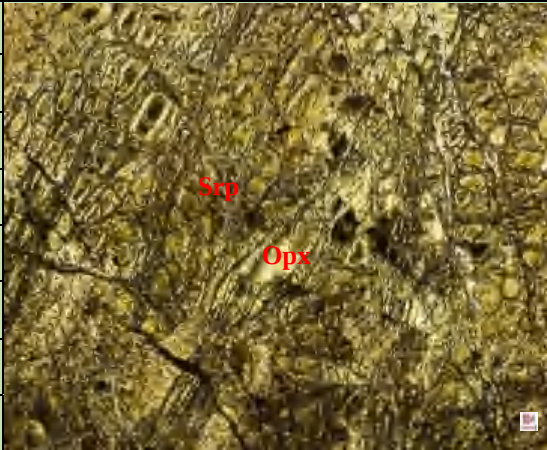
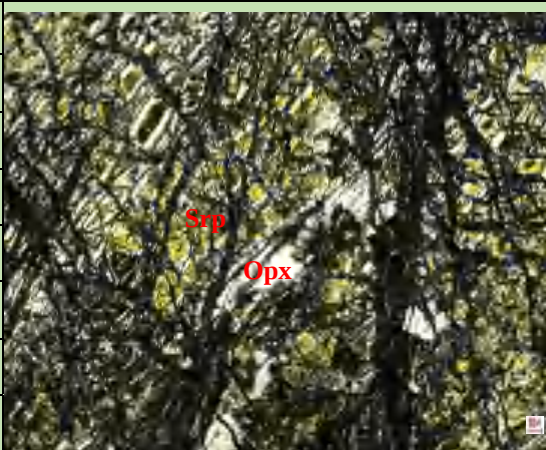
Optimized using
trial version
www.balesio.com

No. Sampel : FFA/06/BB											Satuan : serpentinit																				
Foto																															
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J										
1											1											1									
2											2											2									
3											3											3									
4											4											4									
5											5											5									
6											6											6									
7											7											7									
8											8											8									
//NIKOL												X-NIKOL																			
Perbesaran Okuler 10 X											Perbesaran Objektif 5X											Perbesaran Total 50X									
Tipe Batuan : Metamorf																															
Tipe Stuktur : non foliasi																															
Klasifikasi : Travis 1955																															
Mikroskopis : Warna absorpsi tidak berwarna – putih kekuningan, warna interferensi putih hingga abu-abu kekuningan (orde 2), bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,1-0,5 mm, komposisi mineral serpentin dan Cr-spinel. Tekstur khusus mineral serpentin berupa Veinlet. Dan seluruh mineral terserpentinisasi secara menyeluruh																															
Deskripsi Mineralogi																															
Komposisi Mineral					Jumlah (%)		Keterangan Optik Mineral																								
Serpentin (Srp)					95		Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.1 - 0.5 mm, jenis pemadaman bergelombang, orientasi optik length slow																								
Cr-spinel					5		Warna absorpsi coklat kehitaman, warna interferensi hitam kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas lemah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.1 – 0.5 mm, orientasi optik <i>length fast</i> .																								
Nama Batuan : Serpentinit																															



No. Sampel	: FFA/07/BB	Satuan	: Websterite
-------------------	-------------	---------------	--------------

Foto

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1											1											1
2											2											2
3											3											3
4											4											4
5											5											5
6											6											6
7											7											7
8											8											8
//NIKOL											X-NIKOL											
Perbesaran Okuler 10 X											Perbesaran Objektif 5X											
											Perbesaran Total 50X											

Tipe Batuan : Beku Ultrabasa

Tipe Stuktur : Masif

Klasifikasi : Modifikasi Streckeisen 1976

Mikroskopis : Warna absorpsi putih kekuningan, warna interferensi Putih hingga Kuning (orde 2), tekstur batuan kristalinitas holokritalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,1-0,8mm, komposisi mineral ortopiroksin, dan serpentin. Tekstur khusus mineral serpentin berupa veinlet memasuki celah-celah mineral piroksin, hampir mineral piroksin telah terserpentinisasi secara menyeluruh

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Ortopiroksin (Opx)	15	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi abu-abu (orde I), relief tinggi, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,2-3 mm, sudut pemadaman 2°, jenis pemadaman paralel, orientasi optik length slow.
Serpentin (Srp)	85	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.1 - 0.5 mm, jenis pemadaman bergelombang, orientasi optik length slow

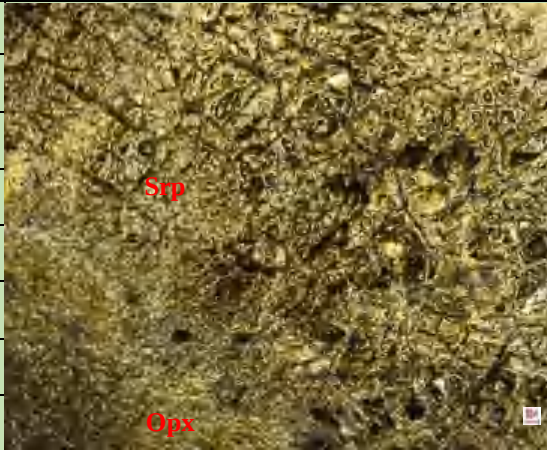
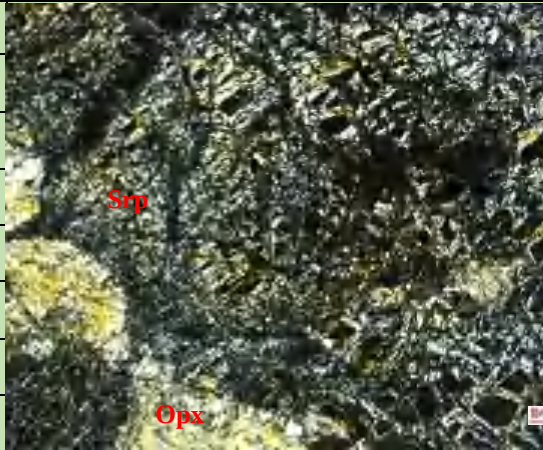
Nama Batuan : Websterite **terserpentinisasi**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

No. Sampel : FFA/08/BB	Satuan : websterite
-------------------------------	----------------------------

Foto :

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J												
1											1											1											
2											2											2											
3											3											3											
4											4											4											
5											5											5											
6											6											6											
7											7											7											
8											8											8											
	//NIKOL											X-NIKOL																					
	Perbesaran Okuler 10 X											Perbesaran Objektif 5X											Perbesaran Total 50X										

Tipe Batuan : Beku Ultrabasa

Tipe Stuktur : Masif

Klasifikasi : Modifikasi Streckeisen 1976

Mikroskopis : Warna absorpsi putih kekuningan, warna interferensi Putih hingga Kuning (orde 2), tekstur batuan kristalinitas holokritalin, granularitas faneritik, fabrik equigranular, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran mineral 0,1-1,5 mm, komposisi mineral ortopiroksin, dan serpentin. Tekstur khusus mineral serpentin berupa veinlet memasuki celah-celah mineral piroksin, hampir mineral piroksin telah terserpentinisasi secara menyeluruh

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Ortopiroksin (Opx)	20	Warna absorpsi kuning kecoklatan, warna interferensi abu-abu (orde I), relief tinggi, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 1,5 mm, sudut pemadaman 2°, jenis pemadaman paralel, orientasi optik length slow.
Serpentin (Srp)	80	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.1 - 0.5 mm, jenis pemadaman bergelombang, orientasi optik length slow

Nama Batuan : websterite terserpentinisasi



Optimized using
trial version
www.balesio.com

FFA 0124

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0124	0	0,6	S	0,38	8,155	53,69	22,38
FFA0124	0,6	1	BD	0,28	6,209	42,72	32,89
FFA0124	1	1,5	S	0,4	7,084	46,76	28,58
FFA0124	1,5	2	BD	0,27	5,971	41,88	33,79
FFA0124	2	3	BR	0,28	6,405	45,43	30,79
FFA0124	3	3,8	BR	0,25	5,817	44,58	32,29

FFA 0125

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0125	0	1	TP	1,11	27,5	25,93	8,01
FFA0125	1	2	S	1,65	12,38	39,15	23,55
FFA0125	2	3	S	0,96	11,84	39,79	22,36
FFA0125	3	4	S	0,32	7,55	43	30,06
FFA0125	4	5	BR	0,28	6,35	41,31	33,13
FFA0125	5	6	BR	0,25	6,19	40,58	35,56
FFA0125	6	7	BR	0,24	6,07	40,36	35,53
FFA0125	7	8	BR	0,25	5,85	39,71	34,47

FFA0126

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0126	0	1	S	1,65	19,36	33,23	16,96
FFA0126	1	2	S	1,12	10,51	42,05	28,9
FFA0126	2	2,4	S	0,38	7,83	43,79	29,65
FFA0126	2,4	3	BD	0,29	6,58	43,73	30,49
FFA0126	3	4	BD	0,27	6,45	44,17	31,29
FFA0126	4	5	BD	0,29	6,52	43,86	31,23
FFA0126	5	6	BD	0,28	6,48	43,62	31,81
FFA0126	6	7	BD	0,32	6,2	43,79	31,51
FFA0126	7	7,65	BD	0,35	6,1	43,88	31,93
FFA0126	7,65	8	S	0,29	4,57	49,62	26
FFA0126	8	8,3	S	0,29	4,61	49,17	26,44
FFA0126	8,3	9	BD	0,38	6,1	46,47	30,94
FFA0126	9	10	BD	0,31	5,96	45,24	32,73
FFA0126	10	11	BD	0,3	5,99	44,69	31,98
FFA0126	11	11,35	S	0,26	4,45	46,23	30,95
FFA0126	11,35	12	BR	0,32	6,14	44,4	31,83
	12	13	BR	0,25	6,08	43,91	32,24
	13	14	BR	0,25	6,02	44,56	32,2
	14	15	BR	0,25	6,16	43,8	32,66



FFA 0127

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0127	0	1	S	0,76	13,55	41,5	18,13
FFA0127	1	1,7	BD	0,34	7,36	43,21	29,59
FFA0127	1,7	2	S	0,39	9,07	46,27	25,16
FFA0127	2	3	BR	0,29	7,08	43,36	31
FFA0127	3	4	BR	0,24	6,34	42,32	32,83
FFA0127	4	5	BR	0,23	6,13	41,37	33,16327
FFA0127	5	6	BR	0,24	6,15	42,71	32,88

FFA 0128

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0128	0	1	S	0,55	7,62	46,83	27,24
FFA0128	1	2	S	0,73	6,38	45,77	31,3
FFA0128	2	3	BR	0,3	6,64	44,45	31,34
FFA0128	3	4	BR	0,22	4,9	44,31	33,36
FFA0128	4	5	BR	0,29	6,25	44,74	30,1
FFA0128	5	6	BR	0,3	6,15	43,75	31,41
FFA0128	6	7	BR	0,19	4,29	49,62	29,73
FFA0128	7	8	BR	0,22	4,63	42,57	33,68

FFA 0129

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0129	0	1	S	1,67	18,11	32,49	19,31
FFA0129	1	2	S	2,29	10,62	39,29	27,24
FFA0129	2	3	S	1,55	11,51	37,21	24,63
FFA0129	3	4	BD	0,78	7,95	42,94	28,44
FFA0129	4	5	BR	0,34	5,79	43,96	31,02
FFA0129	5	6	BR	0,3	6,43	44,67	32,09
FFA0129	6	7	BR	0,29	6,4	43,95	30,83
FFA0129	7	8	BR	0,27	6,42	46,2	31,44
FFA0129	8	9	BR	0,27	6,55	45,81	30,64
FFA0129	9	10	BR	0,29	5,65	44,75	33,88
FFA0129	10	11	BR	0,27	5,64	43,34	34,75

FFA0130

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0130	0	1	BD	1,25	6	43,95	33,6
FFA0130	1	2	BD	1,33	6,56	44,42	30,44
	2	3	BD	1	6,51	42,97	32,51
	3	4	BD	1,18	6,58	44,04	31,44
	4	5	BD	1,45	6,38	42,18	31,9
	5	5,55	BD	2,39	7,06	42,5	29,99



FFA0130	5,55	6	S	2,96	7,35	41,78	29,3
FFA0130	6	7	BD	2,03	7,18	41,85	30,64
FFA0130	7	8	BD	2,06	7,07	41,75	30,29
FFA0130	8	9	BD	1,69	6,42	41,5	32,49
FFA0130	9	9,7	BD	1,38	5,38	44,56	31,35
FFA0130	9,7	10	S	0,89	3,77	48,65	27,28
FFA0130	10	11	S	0,89	5,31	47,6	29,51
FFA0130	11	12	BD	0,26	5,48	45,03	32,47
FFA0130	12	13	BD	0,48	7,25	43,4	32,45
FFA0130	13	14	S	0,28	4,33	45,39	29,54
FFA0130	14	15	BR	0,4	5,63	43,42	32,54
FFA0130	15	16	BR	0,36	5,59	42,96	34,03

FFA0131

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0131	0	1	S	0,46	8,53	44,96	34,48
FFA0131	1	2	S	0,4	8,6	45,07	31,64
FFA0131	2	3	BR	0,3	6,92	44,53	32,07
FFA0131	3	4	BR	0,24	6,77	44,17	31,14
FFA0131	4	5	BR	0,24	6,5	43,68	32,73
FFA0131	5	6	BR	0,23	6,31	42,68	33,04
FFA0131	6	7	BR	0,22	6,02	39,78	35,96
FFA0131	7	8	BR	0,22	6,03	39,83	36,07

FFA0132

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0132	0	1	TP	1,66	22,35	30,4	16,32
FFA0132	1	2	L	1,59	31,5	21,89	9,75
FFA0132	2	3	L	1,6	30,47	22,82	10,62
FFA0132	3	4	L	1,65	27,98	25,92	11,81
FFA0132	4	5	S	2,51	14,97	39,89	20,63
FFA0132	5	6	S	2,31	12,12	43,84	21,43
FFA0132	6	7	S	1,56	10,89	46,44	21,74
FFA0132	7	8	S	1,02	10,43	46,66	21,29
FFA0132	8	9	S	0,53	9,04	45,7	26,24
FFA0132	9	10	BR	0,28	7,2	44,41	29,39
FFA0132	10	11	BR	0,27	6,74	43,76	31,23
FFA0132	11	12	BR	0,23	6,45	42,82	31,96
FFA0132	12	13	BR	0,24	6,39	43,16	31,55



FFA0134

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0134	0	1	S	1,05	11,45	42,92	22,27
FFA0134	1	2	BR	0,36	7,25	45,84	27,75
FFA0134	2	3	BR	0,24	6	44,3	29,79
FFA0134	3	4	BR	0,27	7,01	44,65	30,02
FFA0134	4	5	BR	0,26	6,58	45,04	30,77
FFA0134	5	6	BR	0,25	6,1	43,67	32,82

BHID	From	To	Zone	Ni	Fe	SiO2	MgO
FFA0133	0	1	L	1,09	43,57	9,66	2,31
FFA0133	1	2	L	1,24	44,64	9,56	1,78
FFA0133	2	3	L	1,73	29,58	23,69	10,24
FFA0133	3	4	S	1,92	12,64	41,59	22,07
FFA0133	4	5	S	1,03	11,76	44,11	20,57
FFA0133	5	6	S	0,31	7,7	45,66	27,2
FFA0133	6	6,42	S	0,32	7,86	46,13	26,77
FFA0133	6,42	7	BR	0,31	7,54	45,79	27,84
FFA0133	7	8	BR	0,26	6,72	41,3	33,38
FFA0133	8	9	BR	0,24	6,16	38,57	35,61
FFA0133	9	10	BR	0,23	6,11	38,37	36,04

ESTIMASI SUMBER DAYA TERUKUR DENGAN METODE IDW

Ni (%)	Volume	Tonnes (Ton)	Ni Avg (%)
0.0 - 1.1	1.297.623	1946435	0.80
1.1 - 1.6	203345	305018	1.37
1.6 - 1.8	31781	47672	1.68
Grand Total	1.532.749	2.299.124	0.89

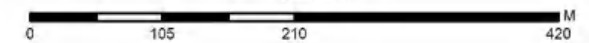


PETA SEBARAN NI

DAERAH PT. ANTAM TBK, KECAMATAN POMALAA,
KABUPATEN KOLAKA, SULAWESI TENGGARA



1 : 6.000



OLEH :
FATTAH FADJRI ABDILLAH
D061191067

MAKASSAR
2023

KETERANGAN :

: BLOK PENELITIAN

: KONTUR

: TITIK BOR

: 0.4 - 0.6

: 0.6 - 0.8

: 0.8 - 1.1

: 1.1 - 1.3

: 1.3 - 1.6

: 1.6 - 1.8

121°32'15"E

121°32'30"E

4°15'45"S

4°15'45"S

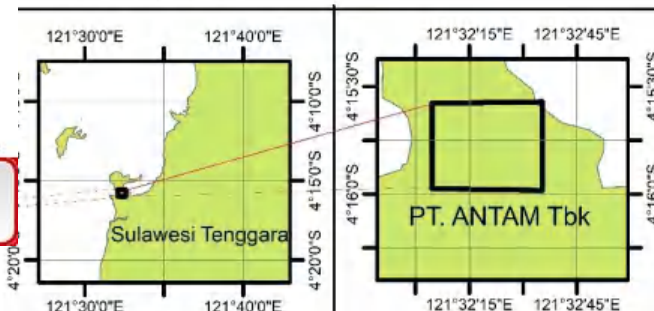
121°32'15"E

121°32'30"E



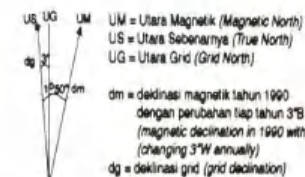
Optimized using
trial version
www.balesio.com

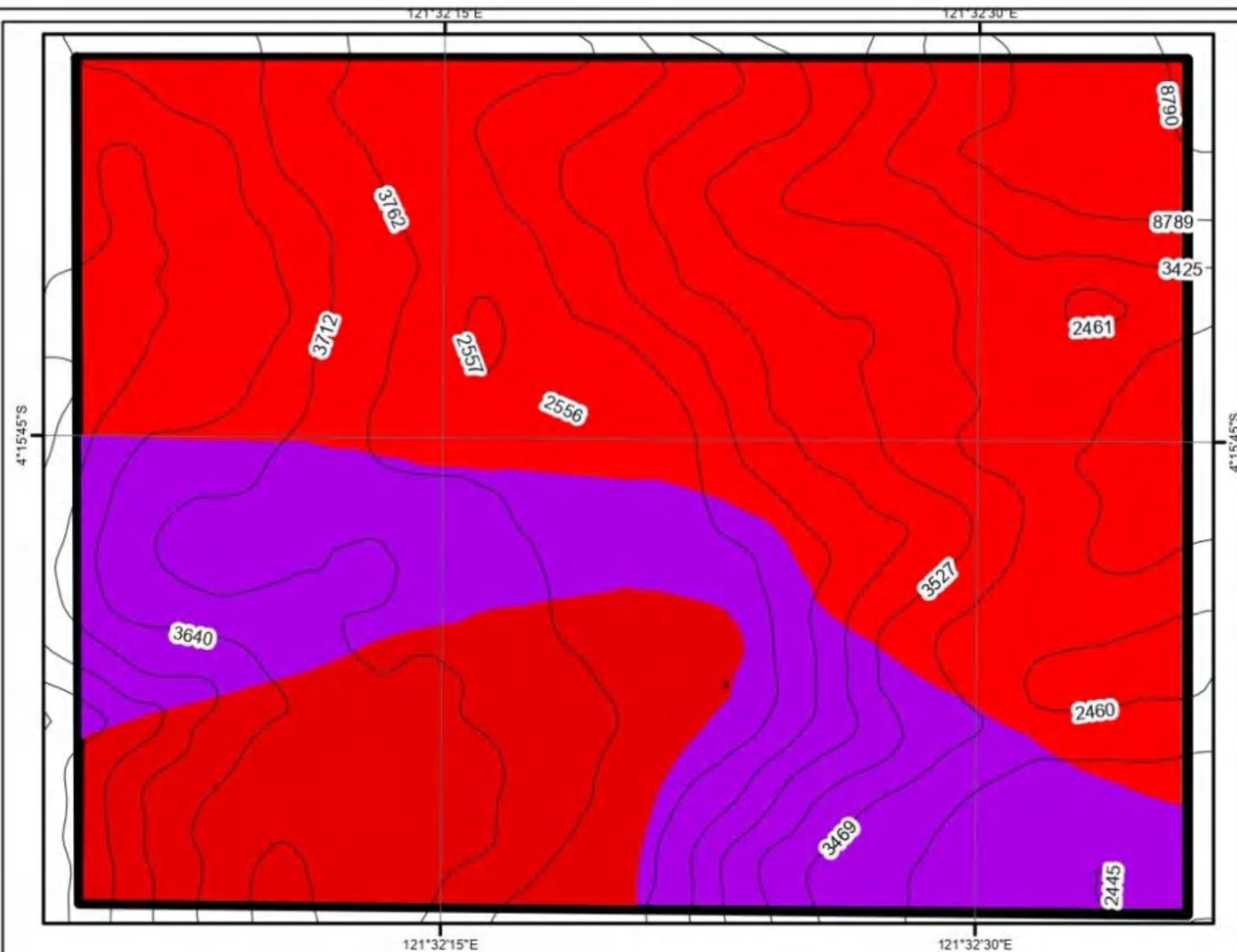
PETA TUNJUK LOKASI



SUDUT INKLINASI DAN SUMBER PETA

DIAGRAM DEKLINASI DI PUSAT LEMBAR PETA
DECLINATION DIAGRAM ON CENTRE OF THE SHEET





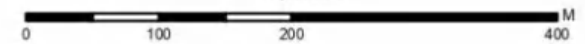
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

PETA PENYEBARAN LITOLOGI

DAERAH PT. ANTAM TBK, KECAMATAN POMALAA,
KABUPATEN KOLAKA, SULAWESI TENGGARA



1 : 6.000



OLEH :
FATTAH FADJRI ABDILLAH
D061191067

MAKASSAR
2023

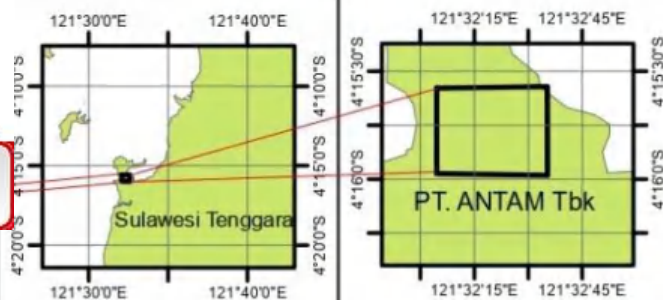
KETERANGAN :

- : LHERZOLITE
- : WEBSTERITE
- : SERPENTINIT
- : BLOK PENELITIAN
- : KONTUR



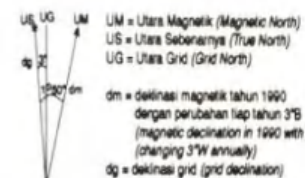
Optimized using
trial version
www.balesio.com

PETA TUNJUK LOKASI



SUDUT INKLINASI DAN SUMBER PETA

DIAGRAM DEKLINASI DI PUSAT LEMBAR PETA DECLINATION DIAGRAM ON CENTRE OF THE SHEET



121°32'15"E

121°32'30"E

4°15'45"S

4°15'45"S

121°32'15"E

121°32'30"E

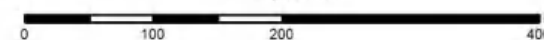
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

PETA STASIUN PENGAMBILAN SAMPEL DAN TITIK BOR

DAERAH PT. ANTAM TBK, KECAMATAN POMALAA,
KABUPATEN KOLAKA, SULAWESI TENGGARA



1 : 6.000



OLEH :
FATTAH FADJRI ABDILLAH
D061191067

MAKASSAR
2023

KETERANGAN :

: BLOK PENELITIAN

: KONTUR

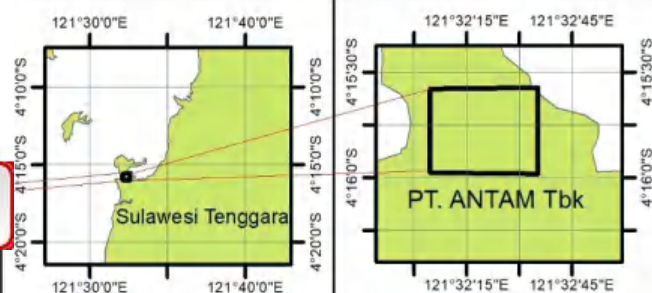
: TITIK BOR

: LHERZOLITE

: WEBSTERITE

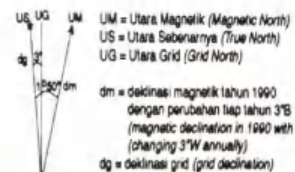
: SERPENTINIT

PETA TUNJUK LOKASI



SUDUT INKLINASI DAN SUMBER PETA

DIAGRAM DEKLINASI DI PUSAT LEMBAR PETA
DECLINATION DIAGRAM ON CENTRE OF THE SHEET



Optimized using
trial version
www.balesio.com